

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berlandaskan penelitian yang sudah dilakukan mengenai upaya meningkatkan jiwa nasionalisme dan patriotisme peserta didik melalui model pembelajaran *value clarification technique* dalam materi PKn Bela Negara dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *value clarification technique* disertai materi PKn Bela Negara mampu meningkatkan jiwa nasionalisme dan patriotisme peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan dan perkembangan nilai evaluasi serta nilai aktivitas guru dan peserta didik yang terjadi pada setiap siklusnya. Dengan meningkatnya nilai evaluasi disertai nilai kegiatan guru dan peserta didik, maka pendidikan yang dihasilkan lebih bermutu, efektif dan efisien.

Pelaksanaan tindakan kelas melalui model pembelajaran pembelajaran *value clarification technique* dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan karakter peserta didik dan sangat cocok digunakan dalam mata pelajaran PPKn. Hal ini dikarenakan model pembelajaran pembelajaran *value clarification technique* membimbing peserta didik agar dapat mendapatkan nilai-nilai dan tidak memaksa peserta didik untuk memilih nilai, karena hal-hal yang datang dari pilihan sendiri akan dengan mudah diterima oleh diri sendiri sehingga peserta didik lebih mudah dalam mengimplementasikan nilai dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme yang muncul akibat dari penerapan model pembelajaran pembelajaran *value clarification technique* adalah sikap peserta didik dalam berkegiatan di sekolah seperti cinta tanah air ditunjukkan dengan semangat menuntut ilmu demi mengharumkan nama bangsa dan negara, patuh terhadap peraturan sekolah serta semangat dalam mengikuti pembelajaran PPKn. Aktif dan berpartisipasi serta royal terhadap bangsa dan negara ditunjukkan dengan sikap peserta didik yang aktif bertanya dan merespon guru ketika pembelajaran PPKn berlangsung serta tidak malas dalam mengikuti upacara bendera. Menegakkan hukum serta menjunjung tinggi keadilan sosial ditunjukkan dengan sikap peserta didik yang patuh terhadap tata tertib sekolah,

tidak telat masuk sekolah, tidak memainkan *handphone* saat pembelajaran berlangsung, tidak mengobrol ketika pembelajaran berlangsung dan melaksanakan piket kelas. Menghargai diri sendiri dan orang lain kemudian bertanggung jawab dan berprestasi, ditunjukkan pada saat kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat saling menghargai mengenai perbedaan pendapat dan saling bergotong royong untuk menyelesaikan permasalahan, dapat mempertanggungjawabkan nilai yang dipilih dibuktikan dengan keberanian untuk tampil presentasi, serta berprestasi dengan memperoleh nilai yang memuaskan. Cinta damai dan toleransi, hal ini ditunjukkan dengan kerukunan antar sesama peserta didik satu dengan yang lainnya.

5.1.2 Simpulan Khusus

1. Perencanaan tindakan kelas melalui model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) dalam materi PKn Bela Negara, dijadikan acuan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Kegiatan perencanaan yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu pengajuan surat izin penelitian di SMP Negeri 29 Kota Bandung, penyusunan RPP menggunakan model pembelajaran VCT dengan materi PKn Bela Negara, menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran, mempersiapkan lembar kerja peserta didik, membuat instrumen penelitian dan membuat soal evaluasi.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn Bela negara dengan memakai model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) dilaksanakan sebanyak 3 siklus. Siklus I menghasilkan penilaian evaluasi peserta didik yang dikategorikan cukup. Siklus II menghasilkan penilaian evaluasi peserta didik yang dikategorikan baik. Siklus III menghasilkan penilaian evaluasi peserta didik yang dikategorikan sangat baik. Kemudian penilaian dengan berfokus pada kegiatan aktivitas peserta didik, pada siklus I dinilai cukup, siklus II dinilai baik dan siklus III dinilai sangat baik. Peningkatan terjadi dikarenakan guru yang melakukan refleksi pada setiap siklusnya.
3. Peningkatan jiwa nasionalisme dan patriotisme peserta didik meningkat, karena pembelajaran PKn dilakukan dengan model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) beserta pengajaran materi Bela Negara.

Peningkatan jiwa nasionalisme dan patriotisme dapat dilihat melalui

Karina Mega Puspita, 2023

UPAYA MENINGKATKAN JIWA NASIONALISME DAN PATRIOTISME PESERTA DIDIK DALAM MATERI BELA NEGARA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peningkatan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan kegiatan guru dan peserta didik yang terus meningkatkan di setiap siklusnya. Pada pra siklus terdapat 4 dari jumlah 32 peserta didik kelas IX A yang menjangkau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), kemudian pada siklus I terdapat 18 dari 32 jumlah peserta didik kelas IXA yang menjangkau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), pada siklus II terdapat 28 dari 32 jumlah peserta didik kelas IX A yang menjangkau KKM, terakhir pada siklus III semua peserta didik lulus KKM. Peningkatan jiwa nasionalisme peserta didik juga dibuktikan dengan hasil observasi penilaian sikap peserta didik. Peserta didik menjadi lebih mengenal dan memahami jati diri bangsa Indonesia, peserta didik menjadi mematuhi peraturan sekolah dan peserta didik lebih bangga kepada negaranya. Selanjutnya hasil wawancara guru dan peserta didik yang mengungkapkan bahwa model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) melalui materi Bela Negara dapat meningkatkan jiwa nasionalisme dan patriotisme peserta didik.

4. Terdapat beberapa kendala yang ditemukan pada tindakan kelas ini. Pada siklus I kendala yang ditemukan adalah kemampuan peneliti belum optimal dalam mengatur waktu, kurang persiapan dari peneliti, peneliti kurang dalam memberikan pengajaran, peserta didik belum aktif dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik tidak percaya diri dalam melakukan presentasi, peserta didik banyak yang telat mengikuti pembelajaran dan peserta didik mengobrol serta memainkan HP pada saat pembelajaran dimulai. Lalu kendala yang ditemukan pada siklus II adalah masih ada peserta didik yang nilainya dibawah KKM, peserta didik yang aktif itu-itu saja, beberapa peserta didik telat datang sehingga telat diabsen, masih ditemukannya peserta didik yang mengobrol dan memainkan HP. Kemudian kendala pada siklus III adalah masih ditemukannya peserta didik yang telat mengikuti pembelajaran PKn. Sedangkan upaya yang dilakukan peneliti dalam mengatasi kendala adalah menjaga komunikasi yang baik antara peneliti dan pihak sekolah, peneliti diharapkan lebih

matang dalam menyiapkan rencana yang berkaitan dengan penelitian, peneliti lebih aktif dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik, peneliti harus tegas kepada peserta didik yang menyeleweng dari aturan, guru diharapkan memberikan motivasi dan apresiasi kepada peserta didik yang ingin mencoba kesempatan yang diberikan..

5.2 Implikasi

1. Perencanaan tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) dalam materi PKn Bela Negara, sebaiknya dipersiapkan dengan sangat matang sehingga dalam pelaksanaannya proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Hendaknya perencanaan pembelajaran berfokus juga pada kesiapan peserta didik dalam melakukan pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn Bela negara dengan menerapkan model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) hendaknya dijelaskan langkah-langkahnya terlebih dahulu kepada peserta didik dan guru mitra, mengingat model pembelajaran ini baru diterapkan di SMP Negeri 29 Kota Bandung.
3. Peningkatan jiwa nasionalisme dan patriotisme yang disebabkan karena pelaksanaan pembangunan berbeda-beda pada setiap peserta didik, terdapat peserta didik yang cepat tanggap dan peserta didik yang kurang cepat dalam menanggapi, hal ini juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan kelas. Jadi dalam pelaksanaannya hendaknya guru menguasai seluruh model dan metode pembelajaran agar dapat digunakan secara tepat sasaran ke peserta didik yang cocok.
4. Kendala yang terjadi pada pembelajaran PKn Bela negara dengan menggunakan model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) hendaknya bisa dimaksimalkan dari siklus I ke siklus berikutnya sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Sebelum melakukan kegiatan hendaknya guru dapat memperkirakan masalah-masalah yang akan terjadi. Selanjutnya upaya dalam mengatasi kendala hendaknya kendala dapat dilakukan secara bersama-sama dengan peserta didik karena kendala yang

terjadi tidak sepenuhnya salah guru, peserta didik pun ikut andil dalam menimbulkan kendala saat pembelajaran

5.3 Rekomendasi

A. Bagi Guru

1. Saat akan melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru hendaknya menyiapkan perencanaan pembelajaran semaksimal mungkin, supaya hasil yang diinginkan terpenuhi dan pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan terarah.
2. Guru harus bisa mengatur waktu dengan baik. Supaya tidak timbul *chaos* dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Guru harus bijak dalam memperlakukan peserta didik, karena sifat peserta didik berbeda-beda sehingga pola pikir dan tindakannya pun berbeda-beda.
4. Guru harus mampu memberikan motivasi kepada peserta didik supaya peserta didik semangat dan senang ketika melakukan pembelajaran, lalu guru harus mampu memberikan apresiasi agar peserta didik terus berprestasi.

B. Bagi Peserta Didik

1. Peserta didik diharuskan aktif dan semangat ketika sedang ada kegiatan pembelajaran sehingga nilai yang diperoleh terealisasikan di kehidupan sehari-hari.
2. Peserta didik harus memiliki rasa keingintahuan yang besar, agar peserta didik dapat terus berprestasi dan membanggakan orang-orang terdekat serta bangsa dan negara.
3. Peserta didik harus melaksanakan hak dan kewajiban bernegara supaya menjadi pelajar yang baik

C. Bagi Sekolah

1. Sekolah selayaknya membantu peserta didik ketika kegiatan belajar mengajar seperti memfasilitasi sarana dan prasarana peserta didik dalam belajar disekolah.

2. Sekolah selayaknya memberikan motivasi dan fasilitas guru dalam membagikan pengalaman belajar mengajar.
3. Sekolah selayaknya memiliki sumber belajar yang layak, sehingga peserta didik berhasil memperoleh tujuan pembelajaran.

D. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian memakai model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) harus matang ketika merencanakan kegiatannya serta hendaknya menyiapkan media pembelajaran yang relevan dan cocok agar peserta didik tidak jenuh dalam melakukan pembelajaran.
2. Penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) cocok digunakan bagi peneliti yang ingin meneliti tentang pendidikan karakter peserta didik.
3. Materi PKn Bela negara cocok digunakan bagi peneliti yang ingin meneliti tentang nasionalisme dan patriotisme.
4. Penelitian ini mempunyai kekurangan-kekurangan, bagi penelitian berikutnya semoga bisa lebih baik dalam melakukan penelitian.

E. Bagi Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UPI

1. Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UPI, diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan terhadap keberagaman model dan metode pembelajaran yang cocok untuk diterapkan sesuai kebutuhan, situasi, kondisi dan kemampuan peserta didik.
2. Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UPI, hendaknya dapat meningkatkan pembekalan kepada mahasiswa mengenai model pembelajaran, khususnya model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) dan pengetahuan Bela Negara sebagai salah satu alternatif meningkatkan jiwa nasionalisme dan patriotisme warga negaranya.